

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2014-2017**

Diana Nofitasari

Program Studi D3 Akuntansi
STIE Putra Bangsa Kebumen

diananofitas16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) dan *Times Interest Earned* (TIE) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dan uji hipotesis F-statistik untuk menguji pengaruh secara simultan. Penelitian ini juga menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi secara parsial. Pada hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik. Hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk dianalisa dengan model regresi linear berganda. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap ROE, variabel *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak berpengaruh terhadap ROE dan variabel *Times Interest Earned* (TIE) berpengaruh positif terhadap ROE.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) dan *Times Interest Earned* (TIE) dan *Return on Equity* (ROE).

Abstract

This study aimed to examine Debt to Equity Ratio (DER), Long term Debt to Equity Ratio (LDER), and Times Interest Earned (TIE) of Return on Equity (ROE) at the various industrial sector companies listed in Indonesian Stock Exchange in the periode of 2014-2017. Technique of analysis used in this study was the technique of multiple regression analysis and test the hypothesis F-statistic to test the effect altogether. This study also employed the t-statistic to test the partial regression coefficients. The classical assumption test results showed that there were no deviation toward the clasical assumption. It suggested that the available data has been qualified to be analyzed with the multiple linear regression model. The conclusions of this study were obtained as follows: Debt to Equity Ratio (DER) variable has no impact on ROE, Long term Debt to Equity Ratio (LDER) variable has no impact on ROE, and Times Interest Earned (TIE) variable has positive and significant effect on ROE.

Keywords: *Debt to Equity Ratio (DER), Long term Debt to Equity Ratio (LDER), Times Interest Earned (TIE), and Return on Equity (ROE).*

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2017

PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang semakin ketat diharapkan perusahaan dapat bertahan serta mampu menghasilkan laba agar kinerja keuangan perusahaan tetap baik. Manajemen harus memperhatikan penggunaan modal yang diperoleh dari pihak internal maupun eksternal. Dalam hal ini investor akan mempertimbangkan keputusan untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan agar memperoleh *return* atau imbalan atas modal yang diberikan.

Musthafa (2017:85) menyatakan struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Ukuran keberhasilan manajemen mengelola perusahaan adalah profitabilitas yang digunakan untuk memperhatikan keadaan laba perusahaan (Kasmir, 2010: 115). Dalam rasio profitabilitas terdapat *Return on Equity* yang merupakan indikator penting yang menunjukkan manajemen biaya yang efektif.

Menurut Prastowo (2015: 83) semakin besar jumlah utang, maka semakin besar rasio antara aktiva dan modal, sehingga makin besar angka ROE. Namun, penggunaan utang yang semakin besar akan meningkatkan tingkat beban bunga yang menjadi kewajiban perusahaan dan meningkatkan risiko yang dapat mengakibatkan kebangkrutan.

Penggunaan utang terhadap modal sendiri dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan.

Kegagalan perusahaan dalam mengelola keuangan akan berdampak pada nilai perusahaan. Tabel I.1 berikut menunjukkan perkembangan ROE dan DER beberapa perusahaan sektor aneka industri tahun 2014-2017.

Tabel I.1 ROE dan DER Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2014-2017

Sektor Aneka Industri	Periode	Profit (Billion IDR)	ROE	DER
Otomotif dan Komponen	2014	2.010,7	0,16	0,93
	2015	1.229,4	0,10	1,10
	2016	1.537,7	0,11	1,54
	2017	1.356,2	0,10	1,12
Tekstil dan Garmen	2014	-64,15	-0,16	1,21
	2015	-20,41	-0,04	2,52
	2016	-21,04	-0,05	2,42
	2017	3,7	0,01	8,56
Kabel	2014	190	0,33	1,69
	2015	307,28	0,46	1,26
	2016	173,67	0,21	1,08
	2017	118,7	0,10	0,98

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel I.1 diatas memperlihatkan kenaikan DER yang terdapat pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada tahun 2014 hingga tahun 2016. Hal ini menunjukkan perusahaan banyak yang memiliki utang untuk membiayai kegiatan operasional. Meskipun pada tahun 2017 terjadi penurunan DER, hasil ROE tetap mengalami penurunan.

Perolehan laba dari perusahaan sub sektor tekstil dan garmen setelah dirata-ratakan memperoleh hasil yang negatif selama tahun 2014 hingga tahun 2016 dan mengalami perubahan yang baik pada tahun 2017. Terlihat juga tingkat DER pada tahun 2017 mengalami peningkatan hingga mencapai angka 8,56 yang berarti total utang perusahaan jauh lebih besar berpengaruh dibandingkan ekuitas dan memberikan dampak yang baik terhadap perolehan laba dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Pada perusahaan sub sektor kabel menunjukkan pengaruh yang berlawanan yaitu terjadi penurunan DER pada tahun 2015 dan memberikan perubahan yang baik terhadap laba bersih dan terhadap ROE yang mengalami peningkatan sebesar 0,13.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisa pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri?
2. Apakah *Long term Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri?
3. Apakah *Times Interest Earned* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Long term Debt to Equity Ratio* dan *Times Interest Earned* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Struktur Modal

Menurut Halim (2007: 58) struktur modal menunjukan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2017

Teori Struktur Modal

a. Pendekatan Tradisional

Teori pendekatan tradisional diasumsikan terdapat struktur modal yang optimal dengan menggunakan utang pada tingkat tertentu dan menggunakan biaya modal terendah sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. Teori Modigliani dan Miller

Sudana (2015: 168) menyatakan bahwa menurut Modigliani dan Miller, nilai total perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan, melainkan dipengaruhi oleh investasi yang dilakukan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

c. Trade-off Theory

Brigham dan Houston (2001: 33) menyatakan bahwa argumen-argumen terdahulu mengarah pada perkembangan teori *Trade off* dari *leverage* dimana perusahaan menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan utang (perlakuan pajak perseroan yang menguntungkan) dengan suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi.

d. Pecking order Theory

Perusahaan cenderung memilih dana internal terlebih dahulu untuk membiayai kegiatan operasional dan sebagai alternatif lain selanjutnya dapat menerbitkan saham maupun menggunakan utang.

Rasio Solvabilitas

a. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2010: 157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

b. Long term Debt to Equity Ratio (LDER)

Rasio *Long term Debt to Equity Ratio* mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan.

c. Times Interest Earned (TIE)

Times Interest Earned mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap berupa bunga menggunakan EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*) atau laba sebelum bunga dan pajak.

Rasio Profitabilitas

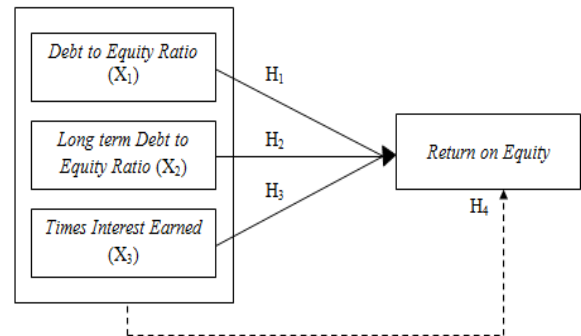
Return on Equity Ratio (ROE)

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini untuk mengukur tingkat pengembalian yang

dihasilkan dari investasi yang menjadi hak pemilik modal.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar II.1 Model Penelitian

Hubungan Debt to Equity Ratio dan ROE

Debt to Equity Ratio dalam struktur modal merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membiayai aktiva perusahaan yang bersumber dari utang. Jika porsi utang besar serta target penjualan tidak terpenuhi maka beban bunga perusahaan akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Haninun dan Angelina (2016) menemukan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Menurut Haninun dan Angelina (2016) teori *Trade-off* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan tingkat profitabilitas atau kinerja keuangan perusahaan. Pengurangan bunga utang pada perhitungan pajak akan memperkecil proporsi beban pajak, sehingga proporsi laba bersih setelah pajak menjadi semakin besar dan meningkatkan profitabilitas.

Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal asing atau utang maka akan meningkatkan hasil pengembalian ekuitas atau ROE karena proporsi modal sendiri yang digunakan perusahaan lebih rendah.

Hubungan Long term Debt to Equity Ratio dan ROE

Long term Debt to Equity Ratio untuk mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Arista dan Topowijono (2017) dalam penelitian terhadap perusahaan

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2017

manufaktur sub sektor otomotif menemukan bahwa variabel *Long term Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Astuti, Retnowati dan Rosyid (2015: 57) utang jangka panjang memiliki *Flotation cost* (biaya untuk memperoleh utang) yang lebih besar dari utang jangka pendek. Utang jangka panjang ini bersifat *tax deductible* sehingga akan mengurangi pendapatan perusahaan. Utang jangka panjang biasanya disertai aturan kreditur yang dapat menghambat pengambilan keputusan manajemen yang akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Hubungan *Times Interest Earned* dan ROE

Brigham dan Houston (2001: 121) mendefinisikan *Times Interest Earned* merupakan rasio antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan bunga. Semakin tinggi rasio ini artinya laba yang dimiliki perusahaan mampu untuk menutupi kewajiban bunga tetapnya sehingga kinerja perusahaan semakin baik dan meningkatkan profitabilitas. Penelitian Haninun dan Angelina (2016) menemukan bahwa variabel *Times Interest Earned* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE.

Penelitian lainnya oleh Arista dan Topowijono (2017) menemukan bahwa variabel *Times Interest Earned* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. *Pecking order theory* menjelaskan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung memiliki utang yang relatif kecil karena lebih memilih penggunaan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai investasi. Hal ini akan memperkecil kewajiban bunga yang ditanggung oleh perusahaan sehingga akan meningkatkan *Return on Equity*.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H₁: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap ROE
H₂: *Long term Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap ROE
H₃: *Times Interest Earned* berpengaruh positif terhadap ROE.
H₄: *Debt to Equity Ratio*, *Long term Debt to Equity Ratio* dan *Times Interest Earned* berpengaruh secara simultan terhadap ROE.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan hasil pengolahan data angka berupa rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri untuk dianalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas kemudian ditarik kesimpulan berupa kata-kata berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok perusahaan aneka industri. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan.

Pemilihan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel III.1 Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017	42
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan di BEI berturut-turut selama periode 2014-2017.	(6)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan lengkap namun mengalami rugi selama periode penelitian 2014-2017.	(19)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk dolar	(3)
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	14
Periode penelitian	4
Sampel yang digunakan	56

Pengukuran Variabel

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}} \dots\dots\dots (1)$$

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2017

$$\text{Long term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long term Debt}}{\text{Equity}} \quad (2)$$

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}} \dots \dots \dots (3)$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \dots (4)$$

Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2009: 149).

b. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2018: 107) menjelaskan uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai *tolerance* dan *Variance Inflation factor* (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137).

d. Uji Autokorelasi

Ghozali (2009: 99) menjelaskan uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1*. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Boedijoewono (2012: 303) mendefinisikan analisis regresi ganda adalah regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen guna menduga variabel dependen.

f. Koefisien Determinasi

Boedijoewono (2012: 275) koefisien determinasi adalah suatu alat utama untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel *X* dan *Y*.

g. Uji F

Menurut Ghozali (2009: 16) menjelaskan bahwa uji signifikansi simultan atau uji *F* pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen

atau bebas yang dimasukkan model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap prediktor.

h. Uji t

Uji *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel secara individual independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009: 17).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel IV.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08438897
	Absolute	.170
Most Extreme Differences	Positive	.160
	Negative	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output IBM Statistics 21 data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *P value* pada Asymp. Sig. sebesar 0,078 ($0,078 > 0,05$) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi lainnya.

Uji Multikolonieritas

Tabel IV.2 Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	.056	.021	2.716	.009		
DER	.010	.016	.625	.534	.759	1.318
LDER	.060	.112	.531	.597	.792	1.263
TIER	.004	.001	5.102	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: ROE

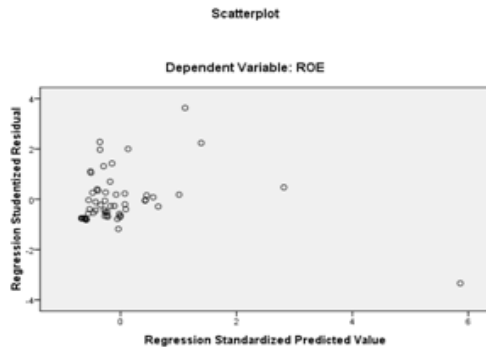
Sumber: Output IBM Statistics 21 data diolah (2019)

Melalui tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua variabel bebas telah memenuhi kriteria yaitu memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan memiliki nilai *VIF* dibawah 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat gejala multikolonier atau bebas dari uji multikolonieritas.

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2017

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output IBM Statistics 21 data diolah (2019)

Gambar IV.1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan tersebar diatas maupun dibawah angka nol. Maka dapat dibuktikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini, sehingga pengujian asumsi klasik dapat dilanjutkan.

Uji Autokorelasi

Tabel IV.3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	.348	.310	.08679	2.046

a. Predictors: (Constant), TIER, LDER, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output IBM Statistics 21 data diolah (2019)

Melalui hasil perhitungan *Durbin-Watson Test* (DW) dihasilkan angka sebesar 2,046. Suatu uji dinyatakan bebas dari gejala autokorelasi dapat ditunjukan menggunakan kriteria hasil $du < d < 4-du$. Berdasarkan DW tabel dengan jumlah data ($n=56$) dan jumlah variabel bebas ($k=3$) diperoleh nilai $dl=1,4581$, $du=1,6830$ dan $4-du=2,317$. Maka hasil yang diperoleh adalah $1,6830 < 2,046 < 2,317$, sehingga hasil keputusan yang didapat menunjukkan bahwa data penelitian bebas dari gejala autokorelasi.

Tabel IV.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.056	.021		2.716	.009
DER	.010	.016	.080	.625	.534
LDER	.060	.112	.067	.531	.597
TIE	.004	.001	.591	5.102	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output IBM Statistics 21 data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$ROE = 0,056 + 0,010DER + 0,060LDER + 0,004TIE + \text{error term}$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Besarnya konstanta adalah 0,056. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas tidak berpengaruh, maka besarnya ROE adalah 0,056.
2. Variabel DER dengan nilai 0,010 bertanda positif yang artinya DER mempunyai hubungan yang searah terhadap ROE atau setiap kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan bertambahnya ROE sebesar 1% apabila faktor-faktor lainnya konstan.
3. Variabel LDER dengan nilai 0,060 bertanda positif yang artinya LDER mempunyai hubungan yang searah terhadap ROE atau setiap kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan bertambahnya ROE sebesar 6% apabila faktor-faktor lainnya konstan.
4. Variabel TIE dengan nilai 0,004 bertanda positif yang artinya TIE mempunyai hubungan yang searah terhadap ROE atau setiap kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan bertambahnya ROE sebesar 0,4% apabila faktor-faktor lainnya konstan.

Koefisien Determinasi

Tabel IV.5 Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.310	.08679

a. Predictors: (Constant), TIER, LDER, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output IBM Statistics 21 data diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tampak bahwa diperoleh nilai koefisien determinasi

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2017

Adjusted R Square sebesar 0,310. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel dependen ROE yang diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 31% sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian.

Uji F

Tabel IV.6 Uji F

ANOVA*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.209	3	.070	9.251	.000 ^a
1 Residual	.392	52	.008		
Total	.601	55			

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), TIER, LDER, DER
Sumber: Output IBM Statistics 21 data diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji F tabel IV.8 diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,251$ dan signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan $F_{tabel} (3,17)$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig. < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 diterima dan artinya *Debt to Equity Ratio*, *Long term Debt to Equity Ratio*, dan *Times Interest Earned* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

Uji t

Tabel IV.7 Uji t

Coefficients*

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)		2.715	.009		
DER	.080	.625	.534	.759	1.318
LDER	.067	.531	.597	.792	1.263
TIER	.591	5.102	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: ROE
Sumber: Output IBM Statistics 21 data diolah (2019)

- a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji t, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,625$ dan sig. 0,534. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel} (1,67412)$ maka besar $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sig. 0,534 > 0,05.

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 tidak dapat diterima atau dengan kata lain, variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan *Return on Equity*. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratomo (2017) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Sesuai teori Modigliani dan Miller, struktur modal tidak merubah nilai

perusahaan akan tetapi nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui investasi yang dilakukan perusahaan. Manfaat yang ditimbulkan dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek tidak memberikan pengaruh yang lebih terhadap peningkatan pendapatan bersih.

- b. Pengaruh *Long term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Long term Debt to Equity Ratio (LDER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji t, variabel *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) diperoleh diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,531$ dan sig. 0,597. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel} (1,67412)$ maka besar $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sig. 0,597 > 0,05.

Melalui hasil uji t diatas, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 tidak dapat diterima atau dengan kata lain, variabel *Long term Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan *Return on Equity*. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilianti dan Jusmani (2017) bahwa *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilianti dan Jusmani (2017) bahwa *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

Hasil ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam teori struktur modal, bahwa perubahan struktur modal tidak dapat meningkatkan profitabilitas artinya tidak ada struktur modal yang optimal.

- c. Pengaruh *Times Interest Earned* terhadap *Return on Equity*

Times Interest Earned berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji t, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,102$ dan sig. 0,000. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel} (1,67412)$ maka besar $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig. 0,000 < 0,05.

Perusahaan mampu untuk menutupi kewajiban bunga pinjaman bank sehingga kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang lebih tinggimaka semakin meningkatkan profitabilitas. *Times Interest Earned* yang tinggi memberipeluang untuk mendapatkan tambahan dana dari investor. Penelitian ini mendukung penelitian Arista dan Topowijono (2017) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity*

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2014-2017**

Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Long term Debt to Equity Ratio* dan *Times Interest Earned* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2014-2017, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji t, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,625$ dan sig. $0,534$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} (1,67412) maka besar $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sig. $0,534 > 0,05$.
2. *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji t, variabel *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) diperoleh diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,531$ dan sig. $0,597$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} (1,67412) maka besar $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sig. $0,597 > 0,05$.
3. *Times Interest Earned* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji t, variabel *Times Interest Earned* (TIE) diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,102$ dan sig. $0,000$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} (1,67412) maka besar $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig. $0,000 < 0,05$.
4. *Debt to Equity Ratio*, *Long term Debt to Equity Ratio*, dan *Times Interest Earned* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Hal ini dinyatakan dalam uji F, diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,251$ dan signifikansi $0,000$. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} (3,17) maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig. $0,000 < 0,05$.

Saran

1. Bagi pihak manajemen diharapkan lebih memperhatikan kondisi keuangan perusahaan dengan menentukan kebijakan struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang menyeimbangkan manfaat pendanaan utang dan biaya kebangkrutan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka.
2. Bagi investor agar lebih selektif dalam berinvestasi pembelian saham. Perlu diketahui bahwa penggunaan utang yang terlalu tinggi dalam

perusahaan dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga mengakibatkan kebangkrutan.

3. Berdasarkan hasil koefisien determinasi R^2 menggunakan *Adjusted R Square* yaitu sebesar 31% menunjukkan masih terdapat variabel lain yang mampu menjelaskan variasi perubahan ROE. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lain dan dapat menambah periode penelitian agar diperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, Belananda Dwi dan Topowijono. 2017. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif di BEI Tahun 2013-2015. *Tidak diterbitkan*.
- Astuti, Kurniasih Dwi., Wulan Retnowati dan Ahmad Rosyid. 2015. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Go Public Versi Majalah Fortune Indonesia tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi* 2(1): 49-60.
- Boedijoewono, Noegroho. 2012. *Pengantar Statistika: Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Keenam. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Bringham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Buku 2. Erlangga. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi Keenam. Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 17*. Cetakan 2. Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Edisi Kesembilan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Haninun dan Feby Angelina. 2016. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2014-2017**

pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7(1):73-86.

Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Lilianti, Emma dan Jusmani. 2017. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing dan Akuntansi* 2(1): 1-17.

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta.

Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis laporan keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Cetakan 3. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Pratomo, Adityo Joko. 2017. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis* 5(4): 942-956.

Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.